

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Menurut Meoleong (2020:6) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang memberikan data secara deskriptif yakni kata-kata yang ditulis atau ucapan melalui narasumber dan perilaku yang bisa diteliti”.

Sedangkan Menurut Rukin (2019:6) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif merupakan studi yang sifatnya menjelaskan dan biasanya memakai analisis dengan pendekatan induktif”.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif berupa tulis atau diucapkan narasumber, dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau ucapan melalui narasumber serta perilaku yang dapat diteliti dan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui interpretasi mendalam terhadap data, dengan menggambarkan konteks dan makna yang melekat dalam situasi yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penyajian data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka diperoleh melalui wawancara terhadap informan sebagai subjek penelitian.

Menurut Anggito dan Setiawan (2019:11) menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang akan digunakan dalam tulisan yang bersifat naratif, kutipan-kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan”.

Sedangkan menurut Nasir (dalam buku Rukajat 2020:1) menyatakan bahwa: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang”.

Berdasarkan pendapat di atas pendekatan deskriptif menekankan pada proses mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan tulisan naratif dan membantu peneliti menjelaskan karakteristik atau kondisi suatu hal pada saat ini.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan obyek, fenomena, status sekumpulan manusia, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini dilakukan melalui penyajian data secara naratif dan menggunakan kutipan-kutipan data yang diungkap di lapangan sebagai dukungan terhadap deskripsi yang diberikan. Metode deskriptif, dengan demikian, fokus pada penggambaran secara rinci dan mendalam terhadap berbagai aspek dari obyek atau fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap situasi yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data peneliti.

Menurut Amirullah (2019:78) menyatakan bahwa: “peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument”.

Sedangkan menurut Aini,Nasikin,dkk, (2019:60) menyatakan bahwa: “kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana,pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti tidak hanya bertindak sebagai perencana dan pengumpul data, tetapi juga berperan sebagai instrument utama dalam peneliti. Instrument mengacu pada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti sebagai instrument memainkan peran sentral dalam merancang, melaksanakan dan mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data

bukan hanya sebagai pengamat yang objektif, tetapi juga sebagai subjek yang aktif terlibat dalam penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi dan data yang diperoleh harus dari sumber yang sesuai dengan penelitian.

1. Data

Data ialah kumpulan informasi atau fakta yang diperoleh dari data didapatkan melalui proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu.

Menurut Pamungkas (2020:1) menyatakan bahwa: “data merupakan nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu obyek atau kejadian”.

Sedangkan menurut Sarosa (2021:2) menyatakan bahwa: “data berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek”.

Berdasarkan pendapat di atas data bukanlah sekedar kumpulan angka, fakta, peristiwa atau fenomena yang terjadi dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa data merupakan nilai yang digunakan untuk merepresentasikan deskripsi suatu obyek atau kejadian, fokus peristiwa atau fenomena yang terjadi.

Peneliti data ini didapatkan dari sumber data dalam penelitian kualitatif terdapat 2 macam sumber data yaitu:

- a. Data Primer ialah data yang didapatkan dari data asli atau data baru. Data primer diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini ialah meliputi upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan wawasan gender melalui layanan bimbingan kelompok pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro.
- b. Data Sekunder adalah data informasi yang sudah ada sebelumnya serta dikumpulkan peneliti dalam melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari catatan-catatan maupun foto-foto yang dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang penting menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian kualitatif adalah kata, tindakan, dan dokumen lainnya. Menurut Aini,dkk, (2019:62) menyatakan bahwa: “sumber data adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Nufian & Wayan Weda (2019:49) menyatakan bahwa: “sumber data melalui interaksi dilokasi subyek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas sumber data tidak hanya dianggap sebagai sekedar pemberi informasi, melainkan elemen kunci yang memberikan substansi dan keakuratan pada penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sumber data memiliki peran yang signifikan dalam menentukan validitas suatu penelitian yang terjadi di lokasi subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu Guru Bimbingan dan Konseling, peserta didik SMP Negeri 4 Metro untuk memperoleh informasi yang terkait dengan wawasan gender dan upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan wawasan gender melalui layanan bimbingan kelompok pada peserta didik. Sedangkan data sekundernya data-data yang relevan terkait tujuan peneliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang fenomena yang diteliti. Observasi digunakan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Menurut Gemilang (2020:44) menyatakan bahwa: “wawancara adalah metode pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada responden”.

Sedangkan Menurut Sugiono (2019:103) menyatakan bahwa: “wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan atau menemukan permasalahan yang harus diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas wawancara sebagai metode pengumpulan data menekankan peran peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan pada responden dan sebagai instrument yang memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan langsung dari subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Lebih lanjut, wawancara dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang efektif untuk melakukan studi pendahuluan atau menemukan permasalahan yang perlu diteliti.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek Yang Ditanyakan	No Item Pertanyaan	Jumlah
Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Wawasan Gender Melalui Layanan Bimbingan Kelompok	1. Cara mengidentifikasi masalah wawasan gender	a. Waktu mengidentifikasi	1,2	2
		b. Media yang digunakan	3,4	2
		c. Metode	5,6	2
		d. Cara menganalisis data identifikasi	7,8	2
	2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender	a. Tahap perencanaan: Cara merencanakan tujuan yang ingin dicapai.	9,10,11	3
		b. Tahap peralihan: Cara mengenali peserta didik yang mengalami masalah	12,13,14	3

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek Yang Ditanyakan	No Item Pertanyaan	Jumlah
		c. Tahap inti: Cara menuntaskan permasalahan yang dialami peserta didik	15,16,17,18,19,20	6
		d. Tahap pengakhiran: Cara mengevaluasi perubahan yang dialami peserta didik setelah diberikan bantuan	21,22,23	3
	3. Hasil layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender	a. Evaluasi proses	24,25,26	3
		b. Evaluasi hasil	27,28,29	3

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan suatu pengamatan secara langsung dilingkungan yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Menurut Sugijono (2019:76-77) menyatakan bahwa: “observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan”.

Sedangkan menurut Sudaryono (2019:33) menyatakan bahwa: “observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan pengamatan atas kegiatan yang sedang berlangsung”.

Berdasarkan pendapat di atas observasi sebagai cara mengumpulkan bahan keterangan atau data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi sasaran pengamatan. Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh pengamatan langsung atas kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu pendekatan yang memberikan wawasan langsung tentang

kejadian yang sedang berlangsung, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual yang dapat menjadi dasar terhadap fenomena yang diamati.

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman observasi

No	Sub fokus penelitian	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Cara mengidentifikasi masalah wawasan gender	a. Waktu mengidentifikasi	
		b. Media yang digunakan	
		c. Metode	
		d. Cara menganalisis data identifikasi	
2.	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender	Pelaksanaan:	
		a. Tahap perencanaan: RPL	
		b. Tahap peralihan: Dokumentasi	
		c. Tahap inti: pembahasan	
3.	Hasil layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan wawasan gender	d. Tahap pengakhiran: Laporan layanan	
		Dokumen evaluasi	

E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi permasalahan.

Menurut Tarmizi (2020:15) menyatakan bahwa: “analisis data kualitatif proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara”.

Analisis data kualitatif yang dijelaskan Salim (2019:114) menyatakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhana, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses-proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan pendapat di atas analisis data kualitatif sebagai suatu proses yang melibatkan langkah-langkah terstruktur. Dengan memahami tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, peneliti dapat menyajikan dan memahami data kualitatif dengan lebih mendalam, menjembatani kesenjangan antara informasi mentah dan pemahaman yang lebih terinci.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif sebagai proses yang melibatkan tahapan-tahapan yang terintegrasi. Dengan memulai analisis sejak awal dan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, peneliti dapat menghasilkan temuan yang kaya dan kontekstual dari data kualitatif yang diperoleh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam proses penelitian kualitatif dan mempunyai hubungan yang erat dengan validitas dan reabilitas. Pengecekan keabsahan data ini untuk memperoleh keabsahan temuan dari sumber data yang telah dianalisis.

Menurut Yufiarti,dkk, (2023) menyatakan bahwa: “pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas data dan hasil dalam penelitian”.

Mengecek keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Secara lengkap mengenai jenis triangulasi.

Menurut Wijaya (2019) menyatakan bahwa:

- a. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi
- b. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek

- c. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas menggunakan teknik triangulasi dapat ditemukan hasil penelitian yang satu dengan sumber lainnya. Begitu juga dengan mencari informasi pada waktu yang berbeda agar mendapatkan data yang benar-benar akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keabsahan data untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan mengecek kembali informasi dan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka teknik yang akan digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber yang diperoleh dari beberapa sumber dengan data yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah terencana secara sistematis.

Menurut Sugiono (2020:88) terdapat tahapan-tahapan kualitatif, sebagai berikut:

1. Penentuan Masalah
2. Melaksanakan studi literature
3. Penetapan lokasi
4. Melakukan studi pendahuluan
5. Menetapkan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, diskusi yang terarah
6. Analisis data selama penelitian
7. Analisis data setelah: validasi dan releabilitas
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi, naratif, dapat dibantu table frekuensi

Pelaksanaan tahapan-tahapan penelitian sudah terencana secara sistematis, terdapat tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi penentuan masalah, melaksanakan studi literature, studi pendahuluan, penetapan metode pengumpulan data, analisis data selama penelitian dan hasil.

Sedangkan menurut Meloeng (2019:47) menyatakan bahwa: “pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa peneliti perlu melakukan perancangan yang benar-benar baik dalam menetapkan fokus penelitian, lokasi, mempelajari literature, memilih metode yang akan digunakan,

dan memilih alat keabsahan data untuk memperoleh data yang valid. Peneliti akan menguraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana
- b. Memilih lokasi
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan melihat keadaan
- e. Memilih narasumber
- f. Menyiapkan wawancara

2. Lapangan

- a. Peneliti harus memilih dilapangan latar terbuka yaitu dimana orang-orang berkomunikasi dan peneliti hanya menjadi pengamat atau peneliti memilih latar tertutup dimana peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian
- b. Peneliti harus menyesuaikan penampilan dimana lokasi yang dipilih sebagai lapangan penelitian
- c. Peneliti perlu berusaha akrab dengan subjek penelitian agar subjek memberikan data secara terbuka tetapi tetap di ingat bahwa peneliti harus bertindak netral
- d. Jumlah waktu studi
- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

3. Pengolahan Data

- a. Analisis data, ialah menganalisis data yang sudah diperoleh
- b. Menarik kesimpulan dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan, kemudian melakukan keabsahan data untuk mengetahui data sudah sesuai atau kurang sesuai
- c. Narasi hasil analisis, kegiatan ini adalah tahap akhir yaitu hasil dari pelaporan yang berupa tulis-tulisan